

## **Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Analisis Unsur-unsur Teks Berita**

**Hastuti**

STKIP PGRI Bandar Lampung  
hastutimpd@gmail.com

**Abstrak:** Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mencapai kompetensi dalam materi yang diberikan kepada siswa saat itu. Penggunaan metode pembelajaran ini tentu sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru serta kesesuaian materi. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah teknik pengukuran. Pengukuran dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran menganalisis unsur-unsur berita memiliki manfaat dan kendala dalam penerapannya. Hasil akhir yang diperoleh dari penerapan metode *Mind Mapping* dikatakan baik, dari hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh angka 75,8.

**Kata kunci:** penerapan, *Mind Mapping*, teks berita.

**Abstract:** *The learning method is the method used in learning. This method is used to achieve competence in the material given to students at that time. The use of this learning method has of course been adapted to the needs of students and teachers as well as the suitability of the material. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques are measurement techniques. Measurements were made to measure students' ability to analyze news elements. The results of the study show that the application of the Mind Mapping method to learning to analyze news elements has benefits and constraints in its application. The final results obtained from the application of the Mind Mapping method are said to be good, from the calculation results the average value is 75.8.*

**Keywords:** *application, Mind Mapping, news text.*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu cara mempersiapkan pendidikan yang lebih relevan dengan tuntutan kehidupan dewasa ini ialah diterapkannya pembaharuan dan pengembangan sistem pendidikan nasional secara menyeluruh, merata, dan terpadu. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pembaharuan dan

pengembangan pendidikan ini adalah terlaksananya pendidikan nasional yang merata dan berkualitas serta sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang pesat. Peran penting pendidikan dalam pembangunan suatu bangsa yaitu menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan luas, berkualitas, terampil, berkompeten dalam segala bidang dan dapat membuat perubahan bagi bangsa ke arah yang lebih baik. Guru berperan utama dalam penentuan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah pemilihan strategi, metode, model, media, penggunaan sumber belajar, tingkat profesionalisme guru, dan sebagainya.

Pembelajaran bukan sebatas hanya sekedar untuk transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik ataupun sebatas untuk membentuk karakter atau moral peserta didik. Akan tetapi pembelajaran juga harus berupaya untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa agar menjadi siswa yang lebih kreatif. Pembelajaran efektif juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi peserta didik. pembelajaran efektif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas peserta didik untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri.

Hakikat pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Mengajar yang sukses adalah yang mampu mengubah pola pikir, perilaku dan kemauan siswa untuk belajar bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan kognitif. Pembelajaran aktif dan kreatif sangat dibutuhkan untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, baik dari skill ataupun secara intelektual. Hal tersebut harus tercantum dalam hasil belajar dan tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik bukan hanya meminta siswa untuk mampu menghafal materi dengan hasil akhir berupa nilai yang bagus tetapi dalam praktek di masyarakat tidak ada hasilnya.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam pendidikan akan berakibat merugikan bagi generasi yang akan datang. Maka dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas, banyak yang harus guru ketahui agar proses tersebut dapat berjalan lancar dan dapat menghantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satunya guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang harus diterapkan. Dalam dunia pendidikan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menganalisis. Berdasarkan Taksonomi Bloom analisis berada pada tataran keempat pada ranah kognitif atau biasa disebut C4. Dalam hal ini C4 dianggap

sudah layak dan seharusnya bisa diajarkan di tingkatan SMA, karena kesulitannya memang pada tingkat menengah ke atas.

Keterampilan menganalisis atau kemampuan menganalisis dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menentukan bagian-bagian dari suatu hal dan menunjukkan hubungan antarbagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang menyokong suatu pernyataan. Kemampuan analisis ini merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai siswa dalam pelajaran. Karena jika siswa memiliki keterampilan menganalisis yang baik maka hal itu bisa menjadi faktor penentu kesuksesan karier di masa mendatang. Keterampilan menganalisis juga dapat membiasakan otak untuk berpikir kritis. Semakin sering seseorang menganalisis maka ia semakin terbiasa untuk menilai sesuatu secara rinci, sehingga otaknya terlatih dalam mengumpulkan informasi secara terperinci dan meminimalisir kesalahan dalam menarik kesimpulan. Kegiatan menganalisis tidaklah mudah untuk dilakukan karena bukan sekedar menilai secara asal melainkan benar-benar harus memperhatikan secara detail dan dipahami masalah ataupun hal yang akan dianalisis.

Manfaat yang dapat dipetik dari menganalisis antara lain yaitu menambah kecerdasan, karena otak terlatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Selain itu menganalisis dapat menumbuhkan keberanian dan juga dapat menambah wawasan karena si penulis dituntut untuk banyak membaca agar dapat mengurai, dan memilah hal yang dianalisis. Meskipun manfaat yang diperoleh dari menganalisis begitu penting salah satunya dapat membentuk kepribadian yang lebih baik, pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang enggan untuk melakukannya. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Karena dengan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas, maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Metode pembelajaran dapat digunakan sebagai dorongan bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Metode pembelajaran juga dapat digunakan sebagai salah satu patokan bagi guru untuk melihat apakah pembelajaran yang dilakukan telah berhasil atau gagal. Dalam pembelajaran metode atau strategi perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Karim, 2017) mengatakan bahwa metode pembelajaran yang tepat dan benar sangat berpengaruh terhadap kualitas pemahaman materi siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penerapan metode pembelajaran yang baik dan tepat dapat membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tulungagung, Anwar, &

Ach Faisol, (2019) juga mengungkapkan bahwa dengan metode pembelajaran yang tepat mempermudah proses belajar dan kegiatan mengajar menjadi lebih menyenangkan sehingga membantu siswa untuk dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan dengan lebih mudah.

Pembelajaran teks berita yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 32 Bandar Lampung ini menggunakan metode pembelajaran mind mapping. Metode tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks berita. Beberapa peserta didik memang sudah memahami bagaimana cara mencari struktur dan unsur pada teks berita. Akan tetapi dengan menggunakan metode mind mapping akan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berimajinasi dan mengerjakan suatu pekerjaan dengan cepat karena mind mapping cukup menuliskan hal-hal yang inti saja.

Mind map merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membentuk keterampilan pada siswa. *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang merupakan bentuk catatan pendek yang dapat digunakan siswa untuk meringkas materi pembelajaran. Kasus yang sering ditemui siswa terkadang menulis materi yang disampaikan oleh guru sampai berlembar-lembar dan terkadang catatan yang dibuatnya susah untuk dipahami.

Adanya *Mind Mapping* ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam meringkas atau mempelajari materi agar lebih mudah untuk dipahami. Pembuatan *Mind Mapping* sendiri memang terasa rumit karena harus membutuhkan kertas, kreativitas, dan daya pikir yang tinggi untuk membuat karya tersebut mudah dipahami. Namun, hasil yang diperoleh siswa melalui pembuatan *Mind Mapping* sangat berdampak positif. Penerapan metode *Mind Mapping* ini diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya terpaku pada ceramah guru di depan kelas, sebab hal yang demikian mudah membuat siswa merasa bosan (Harahap & Mukti, 2019).

Anggraini (2017.p.52) dengan menggunakan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) dalam proses pembelajaran dapat berkembang lebih inovatif-aplikatif yang diharapkan mampu mengubah persepsi guru yang masih menggunakan cara kuno dan tertinggal dalam belajar menjadi lebih baik dan berkualitas. *Mind Mapping* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan dan menulis, sehingga boleh dikatakan *Mind Mapping* memetakan pikiran.

Buzan dalam Anggraini (2017.p.52) menyatakan *Mind Mapping* merupakan alat paling hebat yang membantu otak berpikir secara teratur. *Mind Mapping* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi

ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini baik untuk menyampaikan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan, sehingga boleh dikatakan *Mind Mapping* memetakan pikiran.

Menurut Nurhadi (2015.p.2) bahwa, dalam pengertian sempit, “membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengelolaan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi, dan dampak bacaan itu”.

Oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis dalam kurikulum 2013 pada materi unsur-unsur teks berita pada siswa kelas VIII adalah supaya siswa menguasai bagian struktur teks berita yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai motivator di dalam kelas untuk melatih kepribadian yang baik dengan cara mengimplementasikan ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan tersebut (Fajra, et al., 2020; Rina, et al., 2020; Zagoto, et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII, ditemukan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dari 22 siswa yaitu 22 siswa tidak tuntas dan 9 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 57,5% sehingga masih belum sesuai KKM yang diharapkan. Ada beberapa faktor penyebab antara lain: a) siswa kurang mampu menyusun data pokok-pokok berita, deretan penjelas, dan interpretasi sehingga kurang mampu menyusun bagian-bagian struktur teks berita, b) siswa kurang mampu membedakan teks berita dengan teks umum c) model pembelajaran yang digunakan guru masih tergolong umum dalam mengajar materi menelaah struktur teks berita d) Referensi sumber belajar siswa masih belum memadai karena keterbatasan Sekolah maupun informasi dari Guru, serta buku masih terbatas.

Penelitian yang dapat dikatakan relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Yuliasih, S.Pd. sebagai guru SMP Negeri I Kalijati Kabupaten Subang pada tahun 2018 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Teks Berita Melalui Pendekatan Saintifik dengan Penerapan Metode Inquiry Discovery Learning”. Penelitiannya dimuat dalam Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Volume 1 No. 2 Oktober 2018 2018 ISSN (p) 2598-5930 (e) 2615-4803. Hasil penelitian yang telah dilakukannya menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,58 (15,86%) dari siklus sebelumnya. Selain itu hasil penelitian menunjukkan juga adanya peningkatan rata-rata banyaknya siswa yang tuntas belajar sebesar 39,48%

dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan penerapan.

Dari penelitian yang relevan tersebut tampak jelas bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada kajian yang dilakukan. Penelitian tersebut mengkaji tentang peningkatan kemampuan menulis teks berita, sedangkan pada penelitian yang mengkaji tentang unsur-unsur teks berita belum pernah ditemukan. Padahal menggali unsur-unsur dalam teks berita juga terdapat pada kompetensi dasar 3.1. yang berbunyi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar 4.1. yang berbunyi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Dari KD tersebut, penelitian ini ingin menguraikan penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran menganalisis unsur teks berita. Tujuan dari penerapan metode ini untuk mempermudah siswa dalam menganalisis unsur teks berita.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan fakta dan fenomena yang berupa kegiatan pembelajaran, kendala, solusi dan manfaat penerapan metode mind map serta hasil rata-rata per aspek penilaian maupun nilai akhir penilaian. Metode ini digunakan untuk mencapai kompetensi dalam materi yang diberikan kepada siswa saat itu. Penggunaan metode pembelajaran ini tentu sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru serta kesesuaian materi. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah teknik pengukuran. Pengukuran dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur berita. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengukuran. Hal yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan unsur teks berita kelas VIII.

## **PEMBAHASAN**

### **Hakikat Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penerapan metode *Mind Mapping* yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pada awal kegiatan mengamati.

Pada awal kegiatan mengamati, siswa menukarkan hasil teks yang telah dibuat oleh teman sebangku. Setelah saling menukar teks yang telah dibuat, siswa tersebut mulai menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam teks tersebut. Kegiatan ini akan melatih peserta didik untuk berpikir lebih

karena peserta didik belum tahu teks berita yang akan dianalisis. Siswa tersebut diminat untuk mengamatai, mencermati, berpikir kritis dalam menganalisis teks berita yang dikerjakan temannya. Setelah mengamati selesai dilakukan langkah selanjutnya yaitu siswa menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai unsur yang terdapat dalam berita tersebut.

Kegiatan pada langkah kedua memiliki fungsi untuk memudahkan siswa dalam mencari unsur berita yang akan dianalisis, sebelum dibuat menjadi sebuah mind map. Harapannya hasil dari pertanyaan yang dibuat oleh siswa, nantinya mereka telah menemukan kata kunci untuk dituliskan dalam mind map.

Langkah ketiga adalah eksplorasi. Artinya, siswa menggali informasi tentang isi pesan berdasarkan unsur teks berita yang dianalisisnya. Kegiatan langkah ketiga ini memiliki kemampuan untuk menambahkan berbagai pengetahuan dari isi pesan yang diperoleh melalui elemen dan unsur-unsur pesan yang dianalisis. Pada tahap ini, siswa dapat mencari bahan referensi untuk mendukung proses belajarnya. Tidak hanya menggali informasi dengan membaca buku, tetapi juga bisa mendiskusikannya dengan teman-teman.

Langkah keempat adalah asosiasi. Artinya, setelah siswa menemukan, lalu mengelompokkan unsur-unsur yang telah ditemukan. Kegiatan langkah ke-4 ini Siswa mulai membuat peta pikiran dengan ide yang berbeda-beda. guru mengizinkan siswa untuk bebas menggambar apa pun di peta pikiran mereka buat.

Langkah kelima adalah komunikasi. Artinya, siswa mempresentasikan temuan mereka. Kegiatan langkah kelima ini berfungsi untuk mengecek apakah hasil analisis siswa sudah benar. Kegiatan presentasi juga melatih kemampuan siswa untuk berbicara di depan mereka sendiri.

Langkah terakhir dalam kegiatan pembelajaran teks pesan adalah menarik kesimpulan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam teks pesan yang dianalisis. Langkah-langkah dalam kegiatan ini wajib membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, karena kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir yang melibatkan evaluasi oleh guru.

### **Penerapan Mind Map**

Mind map sebagai instrumen penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran teks berita. Pada penelitian ini penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa yaitu dari hasil mind map yang dibuat oleh siswa pada akhir pembelajaran materi teks berita. Adapun langkah membuat *Mind Map* sebagai berikut.

- 1) Mulai dari tengah permukaan secarik kertas kosong yang diletakkan dalam posisi memanjang. Kenapa begitu? Karena memulai dari tengah-tengah permukaan kertas akan memberikan keleluasaan bagi cara

kerja otak untuk memencar ke luar ke segala arah, dan mengekspresikan diri lebih bebas dan alami.

- 2) Gunakan sebuah gambar untuk gagasan sentral Anda. Kenapa begitu? Karena suatu gambar bernilai seribu kata dan membantu Anda menggunakan imajinasi. Gambar yang letaknya di tengah-tengah akan tampak lebih menarik, membuat Anda tetap terfokus, membantu Anda memusatkan pikiran, dan membuat otak semakin aktif dan sibuk.
- 3) Gunakan warna pada seluruh Mind map. Kenapa begitu? Karena bagi otak, warna-warna tidak kalah menariknya dari gambar. Warna membuat mind map tampak lebih cerah dan hidup, meningkatkan kekuatan dahsyat bagi cara berpikir kreatif, dan ini juga adalah hal yang menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral dan hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama dan kedua, dan seterusnya. Kenapa begitu? Karena, seperti yang telah kita ketahui, otak bekerja dengan menggunakan asosiasi. Jika kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan jauh lebih mudah dalam memahami dan mengingat.
- 5) Buatlah cabang-cabang mind map berbentuk melengkung bukannya garis lurus. Kenapa begitu? Karena jika semuanya garis lurus, ini akan membosankan otak Anda. Cabang-cabang yang melengkung dan hidup seperti cabang-cabang sebuah pohon jauh lebih menarik dan indah bagi mata Anda.
- 6) Gunakan satu kunci per baris. Kenapa begitu? Karena kata kunci tunggal akan menjadikan mind map lebih kuat dan fleksibel. Setiap kata tunggal atau gambar tunggal seperti pengganda, yang melahirkan sendiri rangkaian asosiasi dan hubungan yang khusus. Bila Anda menggunakan kata-kata tunggal, setiap kata lebih bebas dan oleh karena itu lebih mudah tercetus atau terpicu gagasan-gagasan dan pikiran-pikiran baru. Ungkapan atau kalimat-kalimat cenderung akan mengurangi efek pemicuan tersebut. *Mind Mapping* yang mempunyai banyak kata-kata kunci di dalamnya adalah seperti tangan yang memiliki jemari yang semuanya bebas bergerak dengan lincah. *Mind Mapping* yang berisi ungkapan-ungkapan atau kalimat-kalimat adalah seperti tangan yang semuanya jemari diikat.
- 7) Gunakan gambar di seluruh *Mind Mapping*! Kenapa begitu? Karena setiap gambar, seperti gambar sentral, juga bernilai seribu kata. Jadi, apabila kita hanya memiliki 10 gambar saja pada *Mind Mapping*, ini sudah sama dengan 10.000 kata yang terdapat dalam sebuah catatan.

Adapun langkah dalam membuat mind map dalam pembelajaran menganalisis unsur teks berita adalah sebagai berikut: 1) siswa



memerhatikan guru ketika menerangkan materi-materi teks berita; 2) siswa menulis atau membuat berita lalu ditukarkan kepada teman sebangkunya; 3) siswa mencari unsur berita yang dibuat oleh teman sebangkunya; 4) siswa menyiapkan kertas kosong, pena, pensil warna, dan imajinasi; 5) siswa menggambar sesuai dengan imajinasi masing-masing; 6) siswa memasukkan unsur yang telah ditemukan ke dalam gambar; 7) siswa mempresentasikan hasil yang diperolehnya.

### **Hasil Penilaian**

Hasil penilaian dalam pembelajaran disesuaikan dengan aspek-aspek yang perlu dinilai baik oleh siswa maupun guru. Secara keseluruhan, hasil penilaian dengan menggunakan metode pembelajaran kartu utama yang berhubungan dengan kinerja siswa dan ketuntasan isi dan materi yang disampaikan oleh siswa. Untuk beberapa aspek evaluasi seperti: Penggunaan gambar atau simbol, kata kunci, garis penghubung, kelengkapan, penyampaian.

Sesuai dengan salah satu manfaat mind map, yaitu membantu untuk meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas yang diharapkan oleh guru dalam hal ini adalah siswa dapat menciptakan gambar atau symbol-simbol yang unik dan menarik sehingga membuat karya yang dibuatnya menjadi sesuatu yang berharga dan dapat dijadikan sebagai bahan presentasi yang layak. Bukan hanya itu saja. Tetapi pemanfaatan gambar dan symbol juga menyimpan berjuta kata-kata yang tak terbayangkan.

Dari hasil penilaian terhadap karya mind map siswa pada aspek penggunaan gambar atau symbol. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada aspek ini, penilaian dikatakan sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir perhitungan dari seluruh poin penilaian yang menunjukkan angka 3.83. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa telah terampil dalam mengembangkan kreativitas gambar atau symbol yang dibuat dalam lembar kerjanya.

Kata kunci. Proses pembuatan peta pikiran justru meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Rata-rata, siswa saat ini hanya memprioritaskan memori persepsi langsung. Ini adalah memori yang hanya ada dengan melihat gambar, penjelasan dari guru, dll selama proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih mudah lupa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga penggunaan kata kunci dapat membantu siswa untuk mengingat, memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh guru.

Hasil perhitungan skor untuk kata kunci menunjukkan bahwa sangat baik untuk aspek ini meskipun nilainya masih jauh dari aspek sebelumnya. Hal ini juga terlihat dari hasil perhitungan akhir dari semua poin, yang

memberikan angka 3,83. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemilihan kata kunci oleh siswa efektif, dan dengan menggunakan metode pembelajaran ini siswa secara umum dapat memahami proses kerja.

**Garis Hubung.** Fungsi garis hubung bagian dalam mind berkas diibaratkan sebagai tali yang tersambung. Artinya garishubung ini yang memudahkan pembaca dalam memahami apa yang dituliskan. Tanpa adanya kontribusi tanda hubung, pembaca akan sulit memahami mind mapp yang dituliskan.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada aspek ini, penilaian dapat dikatakan sangat bagus, bahkan melebihi penilaian pada aspek kata kunci. Hal ini dapat dilihat hasil akhir perhitungan dari seluruh poin penilaian yang menunjukkan angka 3.75.

**Penyampaian.** Adanya metode pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa untuk mudah mengingat materi yang disamapikan oleh guru tetapi juga membantu siswa untuk lebih percaya diri. Siswa menjadi lebih berani dan terampil dalam berbicara di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang sudah di luar kepala. Berbeda dengan saat ketika siswa diminta untuk membacakan hasil presentasi dengan bantuan power point, siswa hanya membaca secara keseluruhan hasil yang dituliskannya dalam lembar slide. Namun hal ini berbeda dngan ketika siswa berbicara di depan kelas membacakan presentasi menggunakan hasil karya mind map. Presentasi lebih menyenangkan, juga membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada aspek ini, penilaian dapat dikatakan sangat bagus. Hal ini dapat dilihat hasil akhir perhitungan dari seluruh poin penilaian yang menunjukkan angka 3.91. Perhitungan hasil akhir penggunaan metode mindmap dalam pembelajaran menganalisis unsur teks berita. Dari seluruh total nilai per poin, yang kemudian dikali 5 dari setiap siswa menghasilkan skor akhir 910. Skor penilaian akhir tersebut dibagi berdasarkan jumlah siswa kelas dan nilai akhir dari perhitungan tersebut sebesar 75.8. dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan unsur teks berita dengan memanfaatkan metode pembelajaran mind map dapat dikategorikan baik.

Dari hasil yang diperoleh bahwa beberapa keuntungan dengan menggunakan *Mind Mapping* antara lain: (1) dapat melihat gambaran secara menyeluruh dan jelas, (2) dapat melihat detil tanpa kehilangan benang merah antartopik, (3) terdapat pengelompokan informasi, (4) menarik perhatian mata dan tidak membosankan, (5) memudahkan konsentrasi, (6) menyenangkan karena proses pembuatannya melibatkan gambar dan warna, dan (7) memudahkan mengingat karena penanda-penanda visual.

## **SIMPULAN**

Metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk menghasilkan nilai yang unggul bagi siswa. Metode pembelajaran pada prinsipnya membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penerapan metode mind map pada pembelajaran teks berita ini dapat dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari hasil akhir pembelajaran siswa yang memperoleh nilai akhir sebesar 75.8. Dalam penerapan metode ini memiliki banyak manfaat yang beragam di antaranya meskipun demikian penerapan metode ini juga memiliki kendala yaitu siswa kurang aktif selama proses pembelajaran. solusi yang diberikan oleh guru, yaitu dengan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking dengan harapan pembelajaran dapat lebih menyenangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Tri Riya. (2017). Menulis dan mencatat dengan menggunakan metode peta pikiran (*Mind Mapping*). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik. *Jurnal Pendidikan* 21 (1), 51- 63. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Harahap, S. R., & Mukti, H. H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dipadu *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Momentum dan Impuls di SMA N 14 Medan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 7(1), 73-79.
- Karim, A. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *Jurnal IJTIMAIYA*, 1(1), 1-22.
- Nurhadi (2015). *Teknik Membaca*. Bumi Aksara Malang.
- Tulungagung, T. W. P., Anwar, S., & Ach Faisol. (2019). Penerapan Metode *Mind Mapping* dengan Aplikasi Imindmap untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Waqaf, Hibah, Shodaqah, dan Hadiah di MaAn-Nur Bululawang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(7), 34-39.

